

SOSIALISASI PERILAKU RAMAH LINGKUNGAN HIDUP DAN PEMANFAATAN LIMBAH PLASTIK DI DESA LONTAR KECAMATAN TIRTAYASA KABUPATEN SERANG

Iing Dwi Lestari¹

¹⁾ Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Email: iingdwiles@untirta.ac.id

Abstrak

Warga Desa Lontar Kecamatan Tirtayasa Kabupaten Serang Banten memiliki permasalahan utama yaitu sampah rumah tangga terutama sampah plastik. Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman tentang perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik. Kegiatan ini dilakukan dengan metode pemaparan materi secara langsung, diskusi dan tanya jawab antara narasumber dengan peserta. Berdasarkan hasil analisis angket ketercapaian pemahaman peserta terkait materi pada kegiatan ini sebesar 78,17% dengan kategori baik.

Kata Kunci: Desa Lontar, lingkungan hidup, sampah plastik.

1. PENDAHULUAN

Desa Lontar merupakan Kawasan Rehabilitas Pesisir yang sebagian besar warganya bekerja sebagai nelayan. Jumlah warga Desa Lontar terdiri dari 1870 Kartu Keluarga (KK) yang tersebar pada 5 Rukun Warga (RW) dan 22 Rukun Tetangga (RW). Berdasarkan hasil observasi terlihat bahwa Desa Lontar memiliki tempat pemukiman yang cukup padat. Adapun kondisi lingkungannya seperti terlihat pada Gambar 1 yaitu masih banyak sampah plastik berserakan di sekitar rumah dan sungai. Hal ini membuat lingkungan rumah menjadi kotor dan dapat menjadi sumber penyakit.

Permasalahan sampah yang dihadapi oleh warga Desa Lontar memang menjadi permasalahan yang belum dapat diatasi dengan baik. Berdasarkan informasi dari ketua RW 02 menyatakan bahwa untuk tempat penampungan sampah rumah tangga sudah ada, namun untuk proses

pengangkutan sampah warga Desa Lontar ke tempat pembuangan akhir di Kabupaten Serang yang masing sangat terbatas. Sehingga sampah rumah tangga di pemukiman warga masih tetap menumpuk dan ada beberapa warga yang membuang sampahnya ke sungai.

Permasalahan sampah ini bagi warga Desa Lontar masih belum dapat teratasi dengan baik. Sehingga perlu dilakukan sosialisasi perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik bagi warga desa terkait pengetahuan tentang lingkungan hidup, bagaimana pengelolaan sampah, dan apa yang dapat dilakukan warga terhadap sampah plastiknya.

Adapun tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk memberikan pemahaman kepada warga desa tentang perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik.



Gambar 1. Sampah di sekitar perumahan warga Desa Lontar

2. METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui beberapa tahap yaitu 1) tahap persiapan, 2) tahap perencanaan, 3) tahap pelaksanaan, dan 4) tahap evaluasi. Adapun instrumen yang digunakan adalah angket pemahaman warga tentang materi sosialisasi perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik. Hasil angket akan dianalisis dan disesuaikan dengan kategori ketercapaian menurut Arikunto (2007) sebagai berikut:

Tabel 1. Kategori Ketercapain Pemahaman

No	Skor	Kategori
1	80 – 100	Baik Sekali
2	66 – 79	Baik
3	56 – 65	Cukup
4	40 – 55	Kurang
5	30 – 39	Kurang Sekali

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tahap persiapan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini berupa kegiatan pengamatan langsung tentang kondisi lingkungan di Desa Lontar (Gambar 1) dan mewawancarai beberapa warga desa guna mengidentifikasi permasalahan yang dihadapi oleh warga desa. Hasil dari pengamatan langsung dan wawancara diperoleh bahwa sampah menjadi permasalahan utama bagi warga Desa Lontar karena masih ada tumpukan sampah di beberapa tempat di sekitar pemukiman warga, ada beberapa warga yang membuang sampah ke sungai ataupun membakar sampah di pekarangan rumahnya. Oleh sebab itu permasalahan sampah yang menjadi fokus dalam kegiatan ini adalah sampah plastik.

Tahap perencanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat yaitu melakukan koordinasi bersama tim pengabdian untuk menentukan waktu dan tempat kegiatan, susunan acara, narasumber, dan daftar undangan. Hasil dari tahapan perencanaan ini adalah waktu pelaksanaan dilakukan pada tanggal 21 Januari 2023 bertempat di Balai Desa Lontar dengan peserta terdiri dari perangkat desa, sesepuh desa, dan ibu-ibu PKK. Susunan acara telah dibuat dengan rapi dan baik. Pemateri, Kepala Desa, dan peserta kegiatan telah ditentukan dan mereka bersedia untuk hadir. Selain itu kesiapan sarana dan prasarana pendukung yang akan digunakan dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sudah tersedia seperti proyektor dan laptop.

Tahap pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat dengan tema sosialisasi perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik di Desa Lontar dapat berjalan dengan baik. Pada pelaksanaan kegiatan ini dihadiri oleh 20 orang warga desa terdiri dari Bapak Kepala Desa Lontar, Sesepuh Desa dan ibu-ibu PKK Desa Lontar (Gambar 2). Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Desa Lontar yang menyatakan bahwa sampah masih menjadi permasalahan yang belum ada solusinya. Petugas pengangkut sampah masih sangat terbatas dan belum ada tempat pembuangan akhir sampah untuk warga desa, sehingga masih banyak warga desa yang membuang sampah ke sungai. Padahal sungai masih dimanfaatkan warga untuk keperluan sehari-hari seperti mencuci, mandi, dan lain-lain.

Kegiatan selanjutnya adalah pemaparan materi oleh narasumber. Tema yang diangkat oleh narasumber adalah perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik. Adapun uraian materi terdiri dari definisi lingkungan hidup, fungsi lingkungan hidup bagi manusia, macam-macam sampah, dampak aktivitas manusia terhadap lingkungan, solusi mengatasi pencemaran, dan perilaku ramah lingkungan.



Gambar 2. Tahap Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Setelah pemaparan materi selesai, kegiatan dilanjutkan dengan tanya jawab dan diskusi. Ada peserta yang bertanya tentang perbedaan sampah organik dan anorganik, serta bagaimana memanfaatkan sampah-sampah tersebut. Jawaban dari narasumber mudah dipahami dan sangat jelas. Sampah organik berasal dari sisa makhluk hidup yang mudah terurai secara alami maupun dengan campur tangan manusia. Sampah organik dibagi menjadi dua jenis, yakni sampah organik kering dan sampah organik basah. Sedangkan sampah anorganik merupakan Sampah yang tidak mudah membusuk, dan umumnya bukan berasal dari tumbuhan dan hewan, seperti kaleng, botol kaca, plastik, kertas, maupun pembungkus makanan (Caroline, dkk, 2022). Adapun pemanfaatan sampah organik

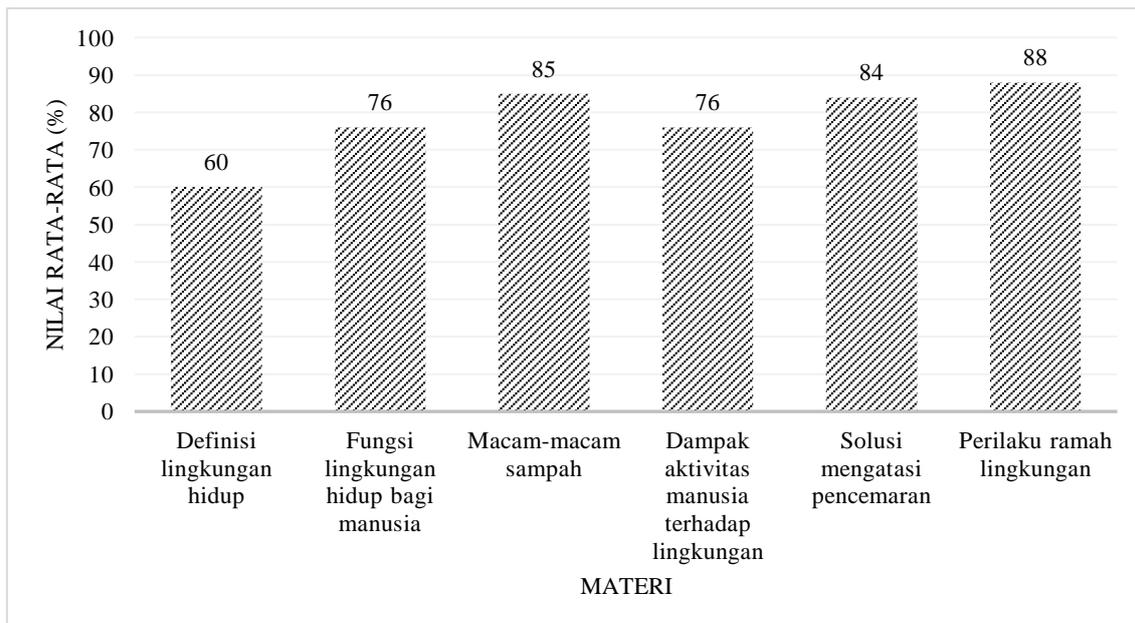
diantaranya adalah pembuatan kompos dari sisa-sisa sayuran, sedangkan sampah anorganik diantaranya pembuatan kerajinan tangan dari plastik bekas sedotan. Pengelolaan sampah

organik dan anorganik ini dapat menambah pemasukan bagi warga desa jika dilakukan dengan serius dan intensif (Mustika, dkk. 2020).



Gambar 3. Tahap Evaluasi

Tahap evaluasi dilakukan dengan cara memberikan angket kepada para peserta yang hadir untuk diisi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat pemahaman peserta terhadap materi yang telah disampaikan oleh narasumber. Hasil analisis angket dapat dilihat pada Gambar 4 di bawah ini.



Gambar 4. Hasil Angket Peserta

Hasil angket menunjukkan nilai rata-rata peserta pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat sebesar 78,17% dengan kategori baik (Arikunto, 2007). Hal ini menunjukkan bahwa peserta dengan baik menyimak pemaparan materi dan berpartisipasi aktif ketika diskusi dan tanya jawab. Penguasaan materi tertinggi yang dicapai oleh peserta kegiatan adalah materi perilaku ramah lingkungan sebesar 88% dengan kategori sangat baik. Hal ini ditunjukkan oleh peserta ketika proses diskusi mereka mampu menyebutkan beberapa contoh perilaku ramah lingkungan seperti membawa kantong belanja sendiri ketika berbelanja, memanfaatkan botol plastik bekas untuk pot tanaman atau tempat pensil, dan membuat anyaman tas dari plastik bekas kopi. Sedangkan penguasaan materi terendah dicapai oleh peserta kegiatan adalah materi definisi lingkungan hidup sebesar 60%. Hal ini diduga karena peserta kesulitan membuat definisi sendiri terkait pengertian lingkungan hidup.

Secara umum kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat di Desa Lontar dapat terlaksana dengan baik dan sangat kondusif. Faktor pendukung dalam kegiatan pengabdian ini diantaranya adalah adanya kerjasama yang baik antara tim pengabdian dengan perangkat desa, partisipasi aktif dari warga desa dalam mengikuti kegiatan ini, ketersediaan sarana dan prasarana yang memadai, dan proses diskusi atau tanya jawab yang berjalannya baik.

Sedangkan terdapat faktor penghambat dalam kegiatan ini diantaranya waktu yang terbatas, kurangnya media yang digunakan dalam pemanfaatan sampah plastik, dan peserta tidak melakukan praktek langsung untuk memanfaatkan sampah plastik menjadi barang-barang yang dapat digunakan lagi.

4. KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat tentang sosialisasi perilaku ramah lingkungan hidup dan pemanfaatan limbah plastik di Desa Lontar telah berhasil dilaksanakan dengan baik. Setelah kegiatan ini dilaksanakan warga desa atau kader PKK dapat menyusun program-program guna mengatasi permasalahan sampah plastik.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada Bapak Kepala Desa Lontar dan warga Desa Lontar yang telah berpartisipasi dalam kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini. Selain itu Kami juga mengucapkan terima kasih kepada seluruh anggota kelompok 107 KKM Tematik Universitas Sultan Ageng Tirtayasa yang telah membantu terselenggaranya kegiatan ini dan kepada LPPM Untirta yang telah memberikan dukungan, sehingga Kami dapat melaksanakan salah satu kegiatan Tri Dharma Perguruan Tinggi bagi dosen.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto. 2007. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek Edisi. Revisi VI* hal 134, Rineka Apta, Jakarta

Caroline. J, Siti Choiriyah, Mila Kusuma Wardani, Dewi Pertiwi, Theresia Maria CA, Ratih Sekartadji, Arintha Indah Dwi Syafiarti, Yanisfa Septiarsilia, dan Kurnia Hadi Putra. 2022. *Sosialisasi Pengelolaan Sampah Rumah Tangga Di Lingkungan RW 02 Kelurahan Kertajaya Kecamatan Gubeng Kota*

Surabaya. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. Vol. 1, No. 9.

Mustika NWM, I Kadek Merta Wijaya dan Ni Putu Ratih Pradnyaswari Anasta Putri. 2020. *Sosialisasi dan Edukasi Pengelolaan Sampah Organik untuk Pemberdayaan Masyarakat di Desa Sakti, Nusa Penida, Klungkung Regency, Bali. Community Services Journal (CSJ)*, 3 (1) pp: 1-9